

## **BAB IV**

### **ANALISIS PROSES**

#### **4.1 Tahapan Produksi**


Dalam pembuatan film “Last One” ini ada 3 tahapan dasar yang perlu dilakukan, yaitu tahap Pra produksi, Produksi, Pasca Produksi. Peran penulis sebagai Sutradara dalam tahap Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi adalah sebagai berikut.


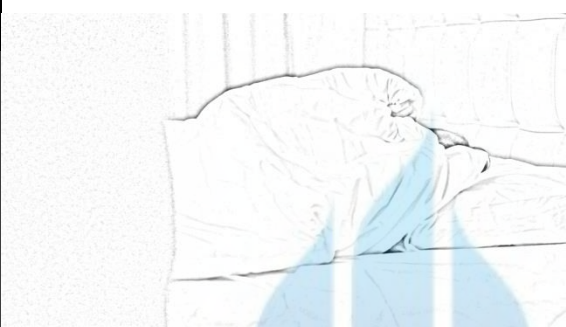

##### **4.1.1 Pra Produksi**

Tahap pra produksi adalah tahapan paling awal. Pada tahapan ini penulis bertugas mengembangkan ide cerita, skenario, setting tempat, menentukan karakter dan sebagainya. Tahap pra produksi menjadi acuan pada tahap berikutnya yaitu produksi dan pascaproduksi. Berikut adalah hasil kerja saat pra produksi.




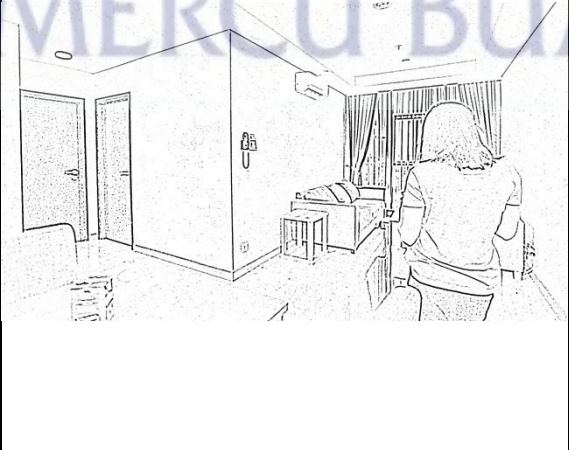
1. Mencari ide cerita yang menarik yang akan dikembangkan.
2. Menentukan tema cerita, jenis film yang akan dibuat.
3. Mengembangkan cerita yang sudah yang disepakati lalu dibuat *offline*/kerangka film dan hasilnya adalah sebagai berikut:
  - Agnie sedang mencoba untuk tidur namun merasa terganggu.
  - Agnie sedang menyiapkan sarapan dan ditelepon oleh Hans.
  - Agnie merasa ketakutan karena mendengar barang terjatuh dan menelepon Rara.
  - Agnie bergegas pergi ke kolam renang untuk menghilangkan rasa takutnya.
  - Agnie selesai berenang dan menelepon Devan.
  - Hans menelepon Agnie dan Agnie merasa terganggu akhirnya meninggalkan obrolan Hans.
  - Agnie bangun tidur dan menerima telepon dari Devan.
  - Agnie bertemu Rara di kampus.

- Devan menjemput Agnie di kampus.
  - Devan dan Agnie mengobrol di perjalanan.
  - Agnie dan Devan tiba di apartemen.
  - Devan menuju rumahnya.
  - Rara menelepon Agnie namun tidak ada jawaban.
  - Seseorang membunuh Devan.
  - Rara menelepon Agnie memberi kabar mengenai Devan
  - Agnie menangis histeris.
  - Abi mendengar suara dari kamar Agnie dan mencoba menghampirinya.
  - Abi memberanikan diri untuk masuk ke apartemen Agnie
  - Agnie bercerita kepada Abi
  - Rara datang dan bercerita kepada Agnie.
4. Membuat breakdown naskah.
  5. Membuat story board.





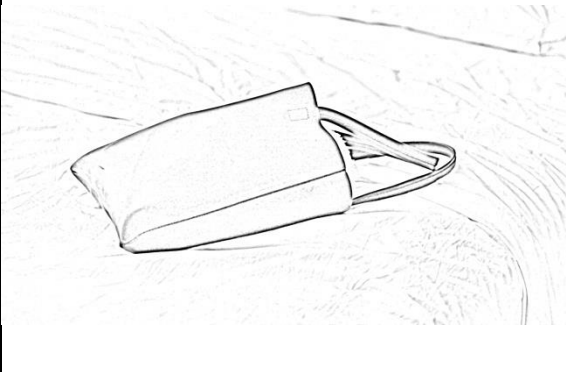
No	Storyboard	Keterangan
1		(FS) Agnie merasa gelisah dan ketakutan.






2		(CU) Wajah agnie yang sedang gelisah.
3		(CU) Agnie melihat sesuatu dan berteriak.
4		(CU) Agnie melihat sesuatu dan berteriak



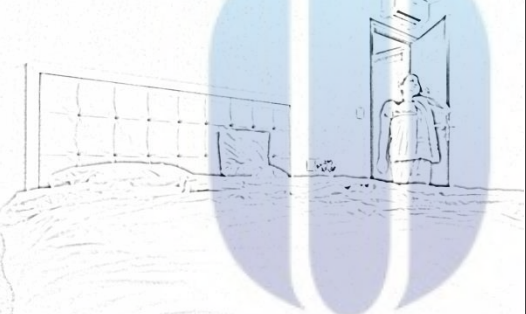
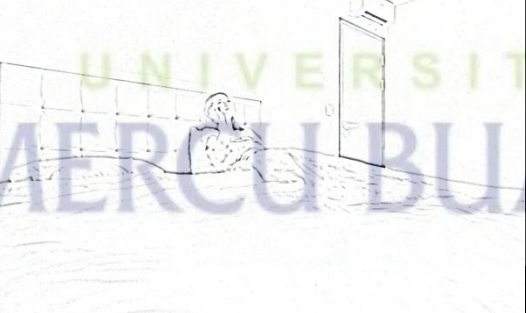

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

5		(FS) Agnie menuju meja makan .
6		(FS) Agnie duduk setelah mengambil susu di kulkas.
7		(CU) agnie menuang susu .
8		(FS) Agnie menuju ruang tv

9		(FS) Agnie duduk di ruang tv dan mengangkat telepon Hans
10		(MS) Agnie mendengar sesuatu dari dalam kamarnya
11		(ECU) Tangan Agnie mencoba membuka pintu .
12		(FS) Agnie kaget selagi mau mebuca pintu mendegar suara air dari kamar mandi .
13		(MS) Agnie menelpon Rara dan menceritakan bahwa dia mengalami kejadian tersebut lagi namun Rara tak angkat .



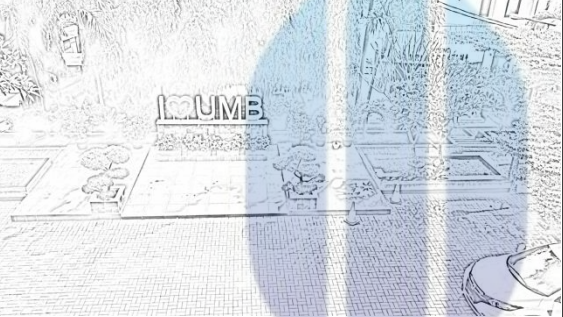

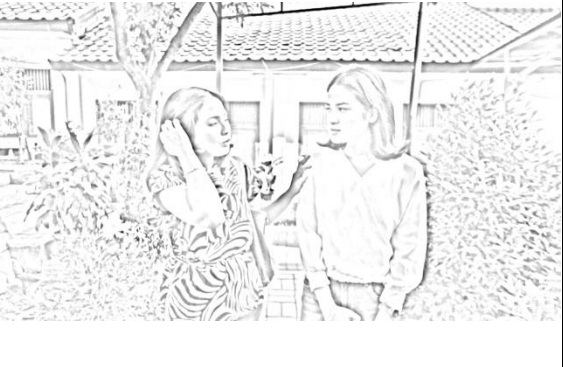
14		(FS) Rara sedang membereskan tempat tidur .
15		(FS) Agnie terus menelpon Rara dan di angkat .
16		(FS) Rara menelpon dengan agnie sambil duduk , Rara mematikan telpon Agnie dengan sengaja .
17		(FS) Agnie menuju kamar .
18		(ECU) Agnie mengambil tas yang di kamar .






19		(FS) Setelah mengambil tas agnie langsung bergegas meunju kolam renang
20		(LS) Agnie melihat hp dengan senyum senyum karenan ada chat dari seseorang .
21		(MCU) Agnie mengambil minum .
22		(MCU) Agnie mengangkat telpon seseorang .
23		(FS) Agnie menuju kamar mandi .

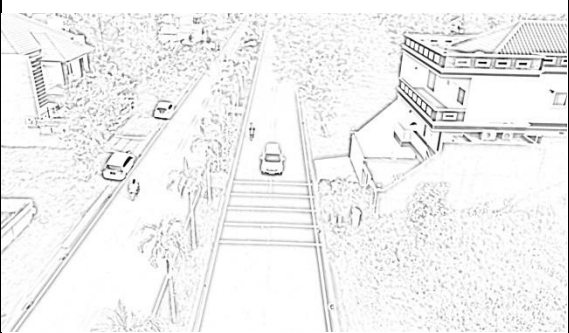

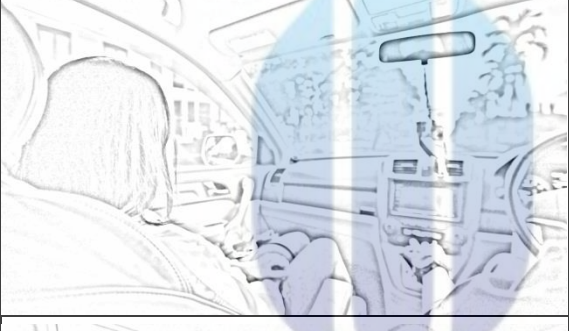


24		(CU) Agnie selesai mandi dan mengaca .
25		(CU) Setelah agnie mangaca agnie menuju kamarnya .
26		(LS) Agnie menuju kamar dan menaruh handuk .
27		(CU) Agnie mengangkat telpon dari Hans.
28		(ES) Hans menelpon Agnie .



29		(FS) Agnie langsung tidur setelah menerima telpon Hans .
30		(LS) Establish pagi hari.
31		(FS) Agnie bangun tidur .
32		(CU) Agnie bangun tidur .
33		(MS) Agnie mendapat telpon dari Devan .



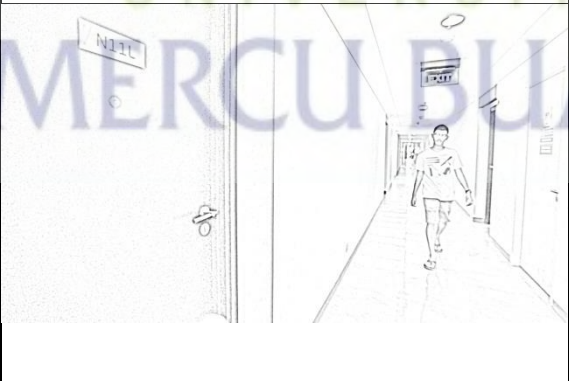
34		(LS) Agnie mengangkat telpon Devan .
35		(MS) Agnie ngobrol dengan Devan .
36		(LS) Establish Kampus
37		(MS) Agnie dan Rara ngobrol.
38		(MS) Agnie memberi kabar kalau Hans meninggal.




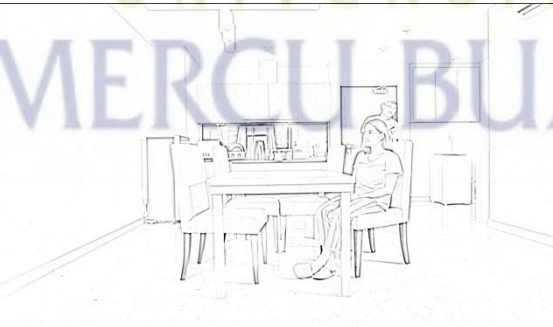
39		(MCU) Rara tanya hubungan Agnie dan Devan .
40		(FS) Tiba-tiba Agnie di telepon oleh Devan menyakan jadi jemput atau tidak .
41		(MCU) Agnie ngobrol dengan Devan .
42		(LS) Agnie nunggu Devan jemput.
43		(LS) Devan jemput Agnie .

44		(FS) Devan menayakan Agnie .
45		(LS) Agnie dan Devan ngobrol.
46		(LS) Agnie di tanya oleh Devan .
47		(LS) Devan sambil mengobrol dengan Agnie .
48		(MS) Devan mengatar Agnie sampai di loby apartement.





49		(MCU) Agnie turun dari mobil dan ingin bertanya kepada Devan .
50		(MS) Agnie meningealkan mobil dan menuju kamar.
51		(FS) Rara mengikuti Devan .
52		(MS) Rara telepon Agnie .
53		(FS) Agnie sedang memikirkan sesuatu.





54		(CU) Agnie dapat kabar Devan meninggal.
55		(FS) Agnie kaget dan sangat terpukul.
56		(MS) Abi mendengar ada suara terikan dari kamar sebelah.
57		(FS) Agnie masih mengis dan sangat terpukul mendengar kabar itu.

58		(MS) Abi mau masuk namun ragu ragu karena sudah malam juga .
59		(MS) dan Abi balik lagi ke kamarnya.
60		(FS) Agnie masih manangis.
61		(FS) Abis mengetuk pintu kamar.Agnie

62		(FS) Abi masih terus berusaha agar di bukakan pintu .
63		(FS) Abi tanpa perlu pikir lagi masuk ke kamar Agnie.
64		(FS) Agnie sedang sendirian .
65		(FS) Abi masuk kamar.



66		(MS) Abi permisi dan meminta maaf kalau ganggu dan menawarkan diri jika Agnie mau cerita.
67		(FS) Abi pergi namun Agnie memanggil Abi .
68		(MS) Agnie menyuruh Abi duduk.
69		(CU) Abi masih bingung dengan cerita Agnie.

70		(CU) Agnie menceritakan semua kejadian itu.
71		(FS) Rara masuk apartemen Agnie.
72		(FS) Agnie di peluk Rara karena rara khawatir dengan Agnie semalam.
73		(FS) Rara meminta maaf dan menceritakan semuanya dan bertanya apa yang ngebunuh Devan orang itu.

Tabel 4.1 Story Board

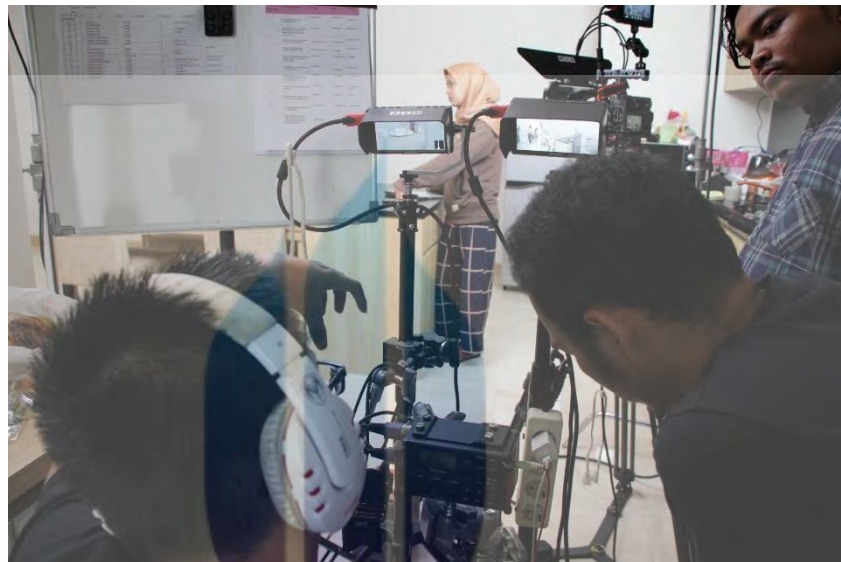
### 4.1.2 Produksi

Produksi adalah tahapan kedua dalam rangkaian proses shooting. Dalam tahapan ini perancang memiliki tanggung jawab besar sebagai sutradara, dimana perancang harus bias mengarahkan para pemeran sesuai dengan karakter yang ada di dalam naskah. Sutradara juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh anggota tim dan juga pemeran pada saat produksi. Selain harus memiliki kecakapan dalam adaptasi dan justifikasi di lapangan, sutradara harus dapat menekan keegoisan dan mampu menerima masukan dari seluruh orang yang terlibat dalam pembuatan karya agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi *miss communication*.

Produksi film “Last One” dilaksanakan selama 5 hari, dan ada 4 lokasi tempat, yang pertama adalah di Apartemen L’Avenue di daerah Pasar Minggu, yang kedua di Kampus Universitas Mercu Buana, yang ketiga di Jalan Kota Wisata, dan yang keempat di rumah Fernaldi yang berada di Kota Wisata. Pada tahap pra produksi penulis dan kru sudah meminta izin untuk melakukan shooting di lokasi tersebut, dan sempat memiliki perbedaan pendapat dalam menentukan lokasi. Namun, atas kesepakatan bersama akhirnya penulis dan kru telah menyetujui lokasi tersebut yang akan dipakai untuk produksi. Penulis selalu mengawasi setiap adegan dan gambar yang diambil agar sesuai dengan yang diharapkan.



Penulis selalu berdiskusi dengan DOP ketika akan mengambil gambar, untuk memastikan angle dan movement kamera dapat mendukung setiap adegan dan tidak merusak mood dalam film. Penulis juga berusaha untuk selalu memberikan arahan kepada script writer untuk melakukan reading kembali kepada talent setiap akan melakukan pengambilan gambar dan melakukan latihan.



### 4.1.3 Pasca Produksi

Dalam tahap ini penulis juga bertugas sebagai editor. Penulis menentukan gambar yang akan di pakai, serta audio, warna dan *background* yang akan di gunakan agar sesuai dengan adegan.

### 4.1.4 Sinopsis

Ada seorang mahasiswa di salah satu universitas di Jakarta yang bernama Agnie. Saat ini agnie sedang mempunyai masalah dalam kehidupannya. Agnie mempunyai sahabat yang bernama Rara. Walaupun Rara sahabatnya Agnie, tetapi Rara tidak banyak mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi Agnie. Dalam kesehariannya, ia selalu merasa ketakutan karena mempunyai pengalaman yang tidak baik yang akhirnya berdampak buruk pada dirinya sekarang. Seiring berjalannya waktu Agnie ingin sekali pengalamannya yang buruk tidak dirasakannya lagi. Akhirnya Agnie bertemu dengan Abi yang siap membantunya berubah.

## 4.2 Kendala dan Pemecahan

### 4.2.1 Kendala-Kendala

Kendala-kendala yang dihadapi penulis sebagai sutradara dalam setiap proses pra produksi hingga pasca produksi.

Dalam proses pra produksi yang menjadi kendala adalah mencari pemeran yang tepat dan dapat memerankan tokoh serta karakter yang sudah penulis buat, terutama karakter Agnie yang memiliki 2 sifat dan sangat berbanding terbalik antara sifat satu dan sifat kedua. Tidak semua orang mau memerankan karakter Agnie, karena harus dapat memiliki sifat yang berbeda. Karena penulis ingin yang memerankan karakter Agnie dapat memerankan berbagai macam karakter dan melakukannya tanpa rasa malu. Dan penulis juga masih ragu dalam menentukan lokasi yang akan digunakan pada saat proses produksi.

Dalam proses produksi yang menjadi kendala pada hari keempat, yaitu waktu. Karena lokasi yang digunakan berbeda-beda, akhirnya banyak waktu terbuang hanya karena mengalami kemacetan di jalan menuju lokasi shooting.

Dalam proses pasca produksi yang menjadi kendala adalah menentukan warna yang sesuai dengan keadaan pada film, karena setiap scene memiliki warna dan cahaya yang berbeda-beda, juga menentukan *backsound* karena *backsound* yang digunakan dalam film ini harus sesuai dan dapat menggambarkan suasana yang ada di dalam film ini.

#### 4.2.2 Pemecahan

Disetiap masalah pasti ada solusinya, sama seperti kendala-kendala yang penulis hadapi terkait dengan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Di tahap pra produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mencari orang yang bersedia menjadi pemeran dari tokoh Agnie dengan memposting di media sosial dan menghubungi kerabat terdekat yang memiliki teman atau saudara yang bersedia untuk memerankan tokoh Agnie dan akhirnya penulis bertemu dengan Tamara yang bersedia untuk memerankan tokoh Agnie, dan dalam permasalahan lokasi penulis juga mendapatkan rekomendasi dari kerabat yang menyarankan untuk menggunakan rumahnya karena rumah tersebut sesuai dengan yang penulis cari.

Di tahap produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mendapat rekomendasi dari kerabat yang mengizinkan untuk melakukan proses shooting di rumahnya yang terletak di Kota Wisata.

Di tahap pasca produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mengajak teman satu team untuk berdiskusi menentukan warna yang pas dan mencari dan membuat *backsound* yang sesuai dengan film “Last One”.

### 4.3 Lembar Kerja Produksi Sutradara

#### 4.3.1 Konsep Penyutradaraan

Ide untuk membuat film “Last One” berasal dari pemberitaan pada televisi yang memberi informasi tentang pembunuhan. Karena saat ini orang membunuh seenaknya saja, tidak memikirkan siapa korbannya dan apa dampak yang akan terjadi.

Dalam pemilihan karakter, penulis sempat mengalami kesulitan untuk menentukan orang yang akan memerankan sosok Agnie, dikarenakan sosok yang memerankan Agnie harus bisa membangun karakter yang kuat. Setelah melewati tahap pencarian, akhirnya penulis dan kru memutuskan untuk memilih Tamara untuk memerankan sosok Agnie, dikarenakan Tamara cukup mendekati kriteria yang penulis butuhkan dibandingkan kandidat yang lain. Persiapan pra produksi yang panjang dan cukup matang, membuat penulis, kru dan talent merasa siap untuk melanjutkan ke tahap produksi.

##### 1. Konsep Ruang dan Waktu

- Ruang pada film Last One adalah ruang yang ada di kehidupan milenial sehari-hari seperti apartemen, kampus, dan juga jalanan.
- Waktu yang di gunakan secara garis besar adalah waktu yang bergerak maju, dan sedikit menggunakan waktu yang bergerak mundur karena cerita yang ditampilkan menggunakan alur maju mundur.

#### 4.3.2 Treatment

##### *Scene 1*

Lokasi : Apartemen L’Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie

Cerita : Agnie sedang mencoba memejamkan mata untuk tidur.

*Scene 2*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie dan Hans

Cerita : Agnie sedang melakukan sarapan dan ditelepon oleh Hans.

*Scene 3*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie

Cerita : Agnie mendengar barang jatuh dan menghampirinya.

*Scene 4*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Rara

Cerita : Rara sedang membereskan kamarnya.

*Scene 5*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Rara

Cerita : Agnie yang sedang ketakutan menelepon Rara.

*Scene 6*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie

Cerita : Agnie mengambil pakaian untuk berenang dan bergegas menuju kolam renang.



*Scene 7*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Devan

Cerita : Agnie selesai berenang dan menelepon Devan

*Scene 8*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie

Cerita : Agnie selesai mandi.

*Scene 9*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Hans

Cerita : Agnie mendapat telepon dari Hans yang mengajaknya makan, namun Agnie menolak.

*Scene 10*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Devan

Cerita : Agnie bangun tidur dan Devan menelepon.

*Scene 11*

Lokasi : Univeritas Mercu Buana

Pemeran : Agnie, Rara

Cerita : Rara bercerita tentang Hans yang meninggal dengan keadaan tidak wajar.

*Scene 12*

Lokasi : Universitas Mercu Buana

Pemeran : Agnie, Rara, Devan

Cerita : Rara dan Agnie mengobrol sambil menunggu Devan datang.

*Scene 13*

Lokasi : Lobby Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Devan, Abi

Cerita : Agnie berterima kasih kepada Devan karena sudah dijemput.

*Scene 14*

Lokasi : Rumah, Kota Wisata

Pemeran : Agnie, Devan

Cerita : Agnie membunuh Devan.

*Scene 15*

Lokasi : Jalanan, Kota Wisata

Pemeran : Rara

Cerita : Rara menelepon Agnie namun tidak diangkat.

*Scene 16*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie

Cerita : Agnie menangis histeris.

*Scene 17*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Abi

Cerita : Abi sedang mengetik lalu mengengar dari kamar Agnie dan menghampirinya.

*Scene 18*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Abi

Cerita : Abi memberanikan diri untuk masuk ke kamar Agnie

*Scene 19*

Lokasi : Apartemen L' Avenue, Pasar Minggu

Pemeran : Agnie, Abi, Rara

Cerita : Agnie menceritakan masalahnya kepada Abi dan Rara masuk ke kamar Agnie.

### 4.3.3 From Script to Screen

Disini penulis selaku sutradara bertugas memvisualisasikan naskah yang sudah dibuat oleh penulis naskah. Dan berikut adalah struktur 3 babak dari film "Last One":

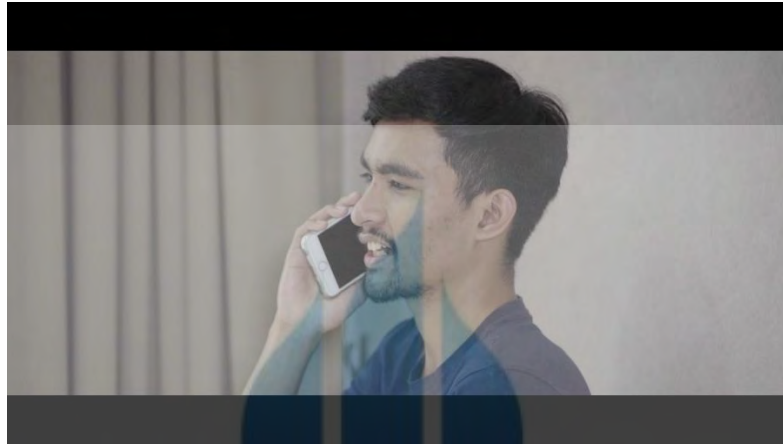
#### Babak I

- Pada *scene* 1 penulis menggambarkan suasana tegang dengan menampilkan Agnie sedang merasa ketakutan.



Penulis berkordinasi dengan DOP agar gambar yang di ambil dapat menggambarkan suasana tegang dan penulis juga mengarahkan agar set lokasi dapat meyakinkan dan sesuai dengan cerita yang dibuat.

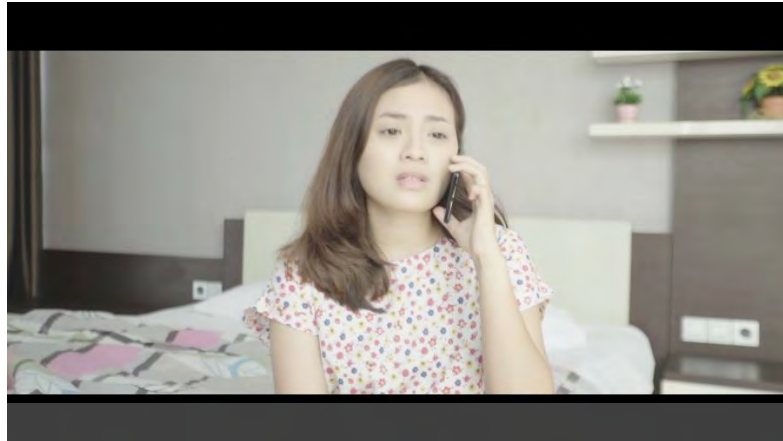
- Pada *scene 2* terdapat Hans yang sedang menelepon Agnie dengan berniat untuk mengajak pergi.



- Pada *scene 3* terlihat Agnie mencoba memeriksa situasi apartemennya karena terdengar suara barang terjatuh.



- *Scene 5* berisikan Rara yang sedang menerima telepon dari Agnie karena Agnie merasa ketakutan.

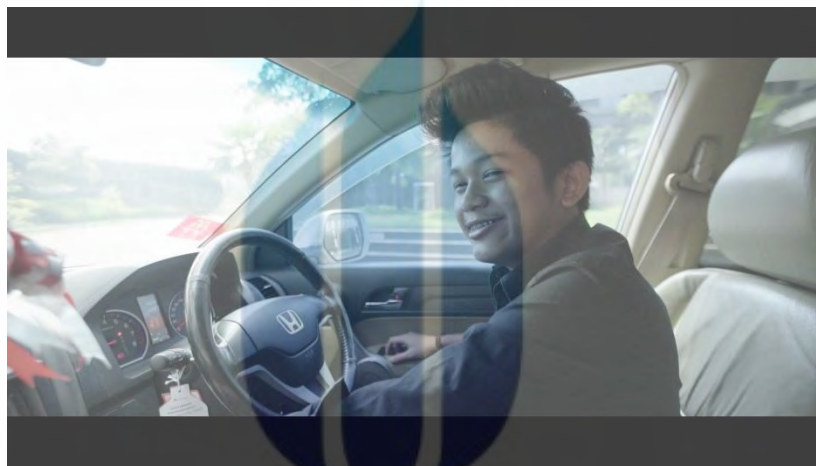
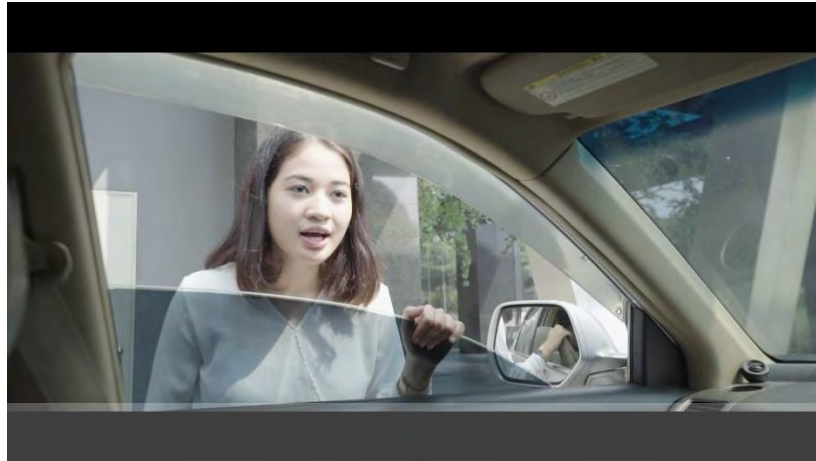


## Babak II

- *Scene 11* menampilkan Rara yang sedang memberi kabar tentang Hans kepada Agnie dan juga menanyakan tentang Devan kepada Agnie.

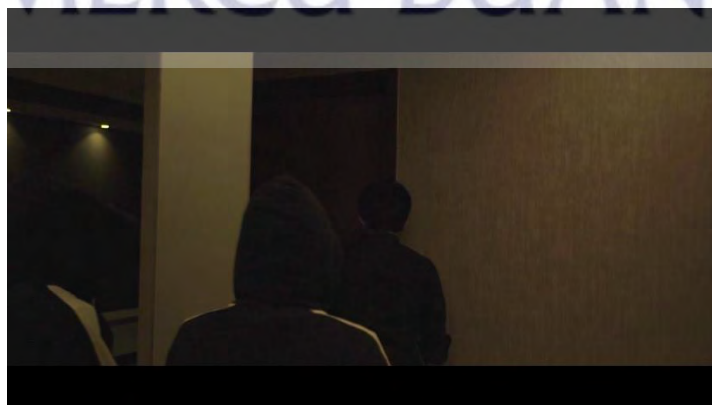


- *Scene 13* adalah scene yang menampilkan Agnie dan Devan yang sedang mengobrol dan Agnie ingin menanyakan sesuatu kepada Devan namun Agnie mengurungkannya.



### Babak III

- *Scene 14* adalah scene yang menampilkan Agnie yang ingin membunuh Devan.

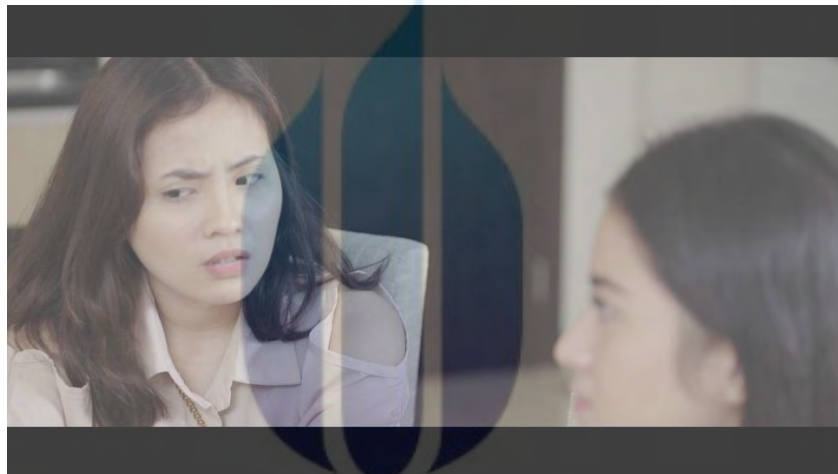




- *Scene 16*, menampilkan Agnie yang sedang menangis histeris karena merasa menyesal apa yang telah ia perbuat kepada Devan.



- *Scene 19*, adalah akhir dari film ini, pada scene ini menampilkan Agnie yang sedang bercerita kepada Abi tentang masalah yang dihadapinya dan Rara yang sedang menceritakan kejadian apa yang dilihatnya dan menduga pembunuh dari sosok Devan.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA